

BAB VI PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh luas lahan, harga dalam negeri, harga internasional dan luas lahan selama periode 1991 – 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil regresi variabel independen yaitu luas lahan (X1), harga dalam negeri (X2) dan harga internasional (X3) dan kurs (X4) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Secara parsial, harga internasional (X3) dan kurs (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia tahun 1990 - 2016. Luas lahan (X1) dan harga dalam negeri (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia tahun 1990 - 2016.
2. Hasil pengujian R^2 adalah 0.78 yang menunjukkan bahwa nilai ekspor kopi di Indonesia sebesar 78% dipengaruhi oleh luas lahan, harga dalam negeri, harga internasional, dan luas lahan. Sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Berdasarkan pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas pada variabel, tidak



terdapat linearitas terhadap variabel, tidak terdapat autokorelasi terhadap variabel dan tidak terdapat heterokedastisitas terhadap variabel.



6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah diharapkan mampu menggenjot produksi dan terus-menerus mengusahakan untuk membuka lahan baru, melalui kebijakan publik yang dikeluarkan..
- b. Pemerintah dan rakyat Indonesia diharapkan dapat terus mempertahankan ataupun meningkatkan jumlah ekspor sehingga predikat Negara Indonesia sebagai salah satu Negara pengekspor kopi terbesar di dunia tidak hilang pada masa yang akan datang.
- c. Masyarakat diharapkan dapat terus-menerus mengembangkan perkebunan kopi, karena kopi saat ini menjadi sektor ekspor non migas andalan Indonesia, dengan demikian salah satu sumber devisa Negara ini bisa meningkat nantinya.
- d. Pemerintah diharapkan membuat suatu kebijakan dimana suatu barang mentah yang berhasil diproduksi tidak langsung di ekspor, melainkan diolah dulu menjadi barang jadi ataupun setengah jadi, karena harga yang didapatkan dari ekspor barang mentah jauh lebih kecil dibandingkan dengan barang setengah jadi atau barang jadi.
- e. Secara parsial penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaikan bagi pemerintah kedepannya agar semua pihak diuntungkan, baik itu pemerintah, eksportir, dan petani kopi.

